

Checklist Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
2. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (√) diisi pada kolom 'Tidak Ada'.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki akun-akun tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
4. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan.

Data Umum

Nama Emiten	PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya
Bidang Usaha	Perdagangan, perindustrian dan jasa
Jenis penawaran Umum	Pendaftaran dalam Penawaran Umum Saham

	2020*	2019*	2018*	2017*
Nama KAP	KAP Johannes Juara & Rekan	KAP Johannes Juara & Rekan	KAP Johannes Juara & Rekan	KAP Johannes Juara & Rekan
Nama Partner	Hari Manurung, CPA	Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA	Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA	Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA
Opini Akuntan	Opini tanpa modifikasian	Opini tanpa modifikasian	Opini tanpa modifikasian	Opini tanpa modifikasian
Catatan tentang Opini (jika ada)				

* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan dalam prospektus/ Pernyataan pendaftaran.

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	√	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	√	

Data Keuangan Penting

Periode laporan keuangan	2020*	2019*	2018*	2017*
Laba Rugi				
Pendapatan	1.211.712.320	16.875.355.000	22.829.336.499	31.963.100.875
Laba bruto	352.995.983	1.502.275.978	2.456.291.730	2.856.494.665
Rugi usaha	(1.748.051.253)	(3.438.073.937)	(769.656.280)	(3.028.180.574)
EBITDA	(942.919.239)	(3.294.626.136)	(483.003.353)	(1.941.177.183)
Rugi tahun berjalan	(468.118.875)	(1.671.122.556)	(758.342.670)	(1.348.153.717)
Rugi per saham (dasar)	(1,31)	(4,66)	(2)	(4)
Rugi per saham (dilusian)	Not applicable	Not applicable	Not applicable	Not applicable

Neraca				
Total Aset	46.840.047.799	47.359.872.599	48.775.196.690	54.941.317.596
Total Aset Lancar	46.434.428.090	46.929.335.290	48.195.142.910	54.037.585.889
Total Aset Tidak Lancar	405.619.709	430.537.309	580.053.780	903.731.707
Total Liabilitas	429.116.050	928.158.975	664.368.510	6.098.676.746
Total Liabilitas Jangka Pendek	113.188.050	292.435.975	286.647.510	5.903.381.746
Total Liabilitas Jangka Panjang	315.928.000	635.723.000	377.721.000	195.295.000
Total Ekuitas	46.410.931.749	46.431.713.624	48.110.828.180	48.842.640.850
Modal Disetor	35.860.000.000	35.860.000.000	35.860.000.000	35.860.000.000
Saldo Laba (Defisit)	(2.266.328.476)	(1.798.212.092)	(127.088.045)	631.270.481
Rasio Keuangan				
Rasio Lancar (%)	41024%	16048%	16813%	915%
ROA	0%	-4%	-2%	-2%
ROE	0%	-4%	-2%	-3%
Ebitda thd pendapatan (%)	-116%	-20%	-2%	-6%

Checklist

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Laporan Keuangan Terdiri dari:				
1	Neraca	√			Hal 1 – 2
2	Laporan Laba Rugi	√			Hal 3
3	Laporan Perubahan Ekuitas	√			Hal 4
4	Laporan Arus Kas	√			Hal 5
5	Catatan Atas Laporan keuangan	√			Hal 6 – 56
A	Umum				
1)	Catatan atas Laporan Keuangan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.	√			Catatan 1, 2 dan 3
2)	Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas harus berkaitan dengan informasi yang ada dalam Catatan atas Laporan Keuangan.	√			Catatan 4 - 28
3)	Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan:				
a.	Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting;	√			Catatan 2 dan 3
b.	Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak			√	

	disajikan dalam Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas; dan				
c.	Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.			√	
4)	Untuk pos-pos yang nilainya material, harus dirinci dan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan untuk pos-pos yang bersifat khusus untuk industry tertentu, harus dirinci dan dijelaskan pada Catatan atas Laporan Keuangan tanpa mempertimbangkan materialitasnya.	√			Catatan 4 - 28
5)	Untuk pos yang merupakan hasil penggabungan beberapa akun sejenis dirinci dan dijelaskan sifat dari unsur utamanya dalam Catatan atas Laporan Keuangan.	√			Catatan 4 - 28
6)	Catatan atas Laporan Keuangan harus menunjukkan secara terpisah jumlah dari setiap jenis transaksi dan saldo dengan para direktur, pegawai, komisaris, pemegang saham utama, dan Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf j peraturan ini. Ikhtisar terpisah tersebut diperlukan untuk piutang, hutang, penjualan atau pendapatan dan beban. Apabila jumlah transaksi untuk masing-masing kategori tersebut dengan Pihak tertentu melebihi Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), maka jumlah tersebut harus disajikan secara terpisah dan nama Pihak tersebut wajib diungkapkan.	√			Catatan 22
7)	Pengungkapan dengan menggunakan kata "sebagian" tidak diperkenankan untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah. Pengungkapan hal tersebut harus menyatakan nilai atau persentasenya.			√	
8)	Aktiva yang dijamin harus diungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos. Apabila aktiva perusahaan diasuransikan, harus diungkapkan jenis dan nilai aktiva yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi. Dalam hal tidak diasuransikan, harus diungkapkan alasannya.	√			Catatan 8
9)	Peraturan ini tidak menentukan bentuk penyajian Catatan atas Laporan Keuangan. Namun demikian, pengungkapannya mencakup tetapi tidak terbatas pada unsur-unsur yang diuraikan dalam huruf b berikut ini.	√			
A	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan				
1)	Gambaran Umum Perusahaan				
a.	Pendirian perusahaan				
(1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			Catatan 1
(2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan Departemen Hukum dan Perundang-undangan dan atau nomor dan tanggal Berita Negara yang bersangkutan;	√			Catatan 1
(3)	Bidang usaha utama perusahaan sesuai anggaran dasar dan kegiatan utama perusahaan pada periode pelaporan;	√			Catatan 1
(4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha; dan	√			Catatan 1
(5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Apabila perusahaan melakukan ekspansi atau pengurangan usaha secara signifikan pada periode laporan	√			Catatan 1

	yang disajikan, harus disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau penciutan perusahaan dan kapasitas produksinya.				
b)	Penawaran Umum Efek Perusahaan Penjelasan penawaran umum efek perusahaan yang meliputi tanggal efektif penawaran umum perdana, kebijakan / tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir, jenis dan jumlah efek yang ditawarkan pada saat penawaran terakhir, dan tempat pencatatan efek perusahaan.	√			Catatan 1
c)	Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan Menjelaskan struktur perusahaan yang menggambarkan perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penjelasan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:				
(1)	Nama perusahaan yang dimiliki;	√			Catatan 1
(2)	Tempat kedudukan perusahaan;	√			Catatan 1
(3)	Jenis usaha;	√			Catatan 1
(4)	Tahun beroperasi secara komersial;	√			Catatan 1
(5)	Persentase kepemilikan;	√			Catatan 1
(6)	Total aktiva; dan	√			Catatan 1
(7)	Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan anak perusahaan, seperti alasan tidak dikonsolidasikannya laporan keuangan anak perusahaan, dampak penggunaan kebijakan akuntansi yang berbeda oleh anak perusahaan dan proporsi unsur-unsur yang terkait dengan kebijakan akuntansi tersebut.			√	
d)	Karyawan, direksi dan komisaris Yang harus diungkapkan adalah :				
(1)	Nama anggota direksi dan dewan komisaris; dan	√			Catatan 1
(2)	Jumlah karyawan pada akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan selama periode yang bersangkutan.	√			Catatan 1
2)	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a)	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				
(1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan nilai historis (<i>historical cost</i>), nilai kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi (<i>realizable value</i>), nilai wajar (<i>fair value</i>) berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.	√			Catatan 2
(2)	Dasar penyusunan laporan keuangan yaitu dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.	√			Catatan 2
(3)	Mata uang pelaporan yang digunakan dan alasan menggunakan mata uang pelaporan selain rupiah. Apabila terdapat perubahan mata uang pelaporan, diungkapkan alasannya, kurs yang digunakan dalam pengukuran kembali atau penjabaran, dan ikhtisar neraca dan laporan laba rugi yang disajikan sebagai perbandingan dalam mata uang sebelumnya.	√			Catatan 2
(4)	Alasan perubahan periode pelaporan.			√	
b)	Kebijakan Akuntansi Tertentu Kebijakan akuntansi meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
(1)	Prinsip-prinsip konsolidasi;	√			Catatan 2b

(2)	Kas dan setara kas;	√			Catatan 2f
(3)	Investasi dalam Efek;	√			Catatan 2c
(4)	Investasi non Efek;			√	
(5)	Penyisihan piutang;	√			Catatan 2c dan 3
(6)	Persediaan;	√			Catatan 2h
(7)	Aktiva tetap;	√			Catatan 2j
(8)	Sewa guna usaha;	√			Catatan 2m
(9)	Kerjasama operasi;			√	
(10)	Aktiva dalam penyelesaian;			√	
(11)	Aktiva tidak berwujud;			√	
(12)	Aktiva lain-lain;			√	
(13)	Penurunan nilai aktiva;	√			Catatan 2l
(14)	Penggabungan usaha;			√	
(15)	Pengakuan pendapatan;	√			Catatan 2n
(16)	Transaksi dan saldo dalam mata uang asing;	√			Catatan 2e
(17)	Instrumen derivatif;			√	
(18)	Pajak penghasilan;			√	
(19)	Program pensiun;	√			Catatan 2p
(20)	Restrukturisasi hutang bermasalah;			√	
(21)	Biaya pinjaman;			√	
(22)	Segmen usaha; dan	√			Catatan 2q
(23)	Laba (rugi) per saham.	√			Catatan 2r
3)	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Keuangan Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan disusun dengan memperhatikan urutan penyajian Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas, serta informasi tambahan.				
a)	Aktiva				
(1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Unsur kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;	√			Catatan 4
(b)	Rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; dan	√			Catatan 4
(c)	Kisaran tingkat bunga dari setara kas selama periode pelaporan.	√			Catatan 4
(2)	Investasi Jangka Pendek Pengungkapan investasi jangka pendek dipisahkan antara deposito dan surat berharga (Efek)				
(a)	Untuk deposito, harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa; Kisaran tingkat bunga; Jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan Hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut. 			√	
(b)	Pengelompokkan Efek sesuai kategori (diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual) dan dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Yang harus diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> Nilai wajar agregat. (<i>marked to market</i>); Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar Efek; 	√			Catatan 7

	<ul style="list-style-type: none"> Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual; Biaya perolehan termasuk jumlah premi dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk efek dimiliki hingga jatuh tempo; Metode amortisasi yang digunakan; Peringkat efek hutang berikut nama peringkat (jika ada); dan Uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual atau memindahkan kelompok efek. 				
(3)	Wesel Tagih Yang harus diungkapkan antara lain pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			√	
(4)	Piutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Jumlah piutang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa;	√			Catatan 5
(b)	Jumlah piutang menurut mata uang;	√			Catatan 5
(c)	Jumlah piutang menurut umur;	√			Catatan 5
(d)	Jumlah penyisihan piutang ragu-ragu, beban penyisihan dan penghapusan piutang;	√			Catatan 5
(e)	Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan;	√			Catatan 5
(f)	Piutang yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan; dan			√	
(g)	Informasi piutang yang telah dijual secara <i>with recourse</i> , meliputi: <ul style="list-style-type: none"> jumlah yang dialihkan, beban bunga, retensi, jatuh tempo dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian, jaminan yang diberikan (bila ada). 			√	
(5)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain adalah :				
(a)	Rincian jenis dan jumlah piutang;			√	
(b)	Jumlah penyisihan piutang ragu-ragu, beban penyisihan dan penghapusan piutang; dan			√	
(c)	Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.			√	
(6)	Persediaan Yang harus diungkapkan antara lain adalah:				
(a)	Total nilai tercatat persediaan dan nilai tercatat menurut klasifikasi barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan pembantu, serta bahan persediaan lain sesuai dengan industrinya;	√			Catatan 6
(b)	Jumlah penyesuaian atas penurunan nilai persediaan;			√	
(c)	Kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;			√	
(d)	Jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan rusak atau usang;			√	
(e)	Persediaan yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan;			√	
(f)	Nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			√	
(g)	Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah pertanggungan asuransi;			√	
(h)	Penjelasan mengenai kerugian persediaan yang			√	

	jumlahnya material atau sifatnya luar biasa;				
(i)	Nilai tercatat persediaan yang dijadikan jaminan; dan			√	
(j)	Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi dan tingkat kapitalisasi yang dipergunakan, untuk persediaan yang memenuhi kriteria aktiva tertentu (<i>qualifying asset</i>).			√	
(7)	Pajak Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain adalah:				
(a)	rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan	√			Catatan 13a
(b)	uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.			√	
(8)	Biaya Dibayar di Muka Yang diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.			√	
(9)	Aktiva Lancar Lain lain Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.			√	
(10)	Piutang Hubungan Istimewa Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Rincian jenis, nama pihak yang memiliki hubungan istimewa, dan jumlah piutang;			√	
(b)	Alasan dan dasar pembentukan penyisihan;			√	
(c)	Jumlah penyisihan dan penghapusan piutang; dan			√	
(d)	Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan.			√	
(11)	Investasi Pada Perusahaan Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Nama perusahaan dan persentase kepemilikan; dan			√	
(b)	Rekonsiliasi nilai tercatat penyertaan pada awal dan akhir periode dengan memperlihatkan bagian laba rugi yang diakui dan dividen yang diperoleh pada periode berjalan serta penurunan permanen nilai penyertaan.			√	
(12)	Investasi Jangka Panjang Lain Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Rincian menurut jenis investasi, seperti investasi dalam Efek hutang dan Efek ekuitas, investasi dalam properti dan investasi lainnya;			√	
(b)	Pemisahan antara investasi pada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk investasi dalam Efek hutang dan Efek ekuitas, investasi dalam properti dan investasi lainnya;			√	
(c)	Untuk Efek ekuitas yang tersedia untuk dijual harus diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai wajar agregat; • Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar Efek; dan • Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi. 			√	
(d)	Pengungkapan investasi jangka panjang dalam Efek hutang (dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual) sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Rincian menurut penerbit, nilai nominal, diskonto atau premium yang belum diamortisasi, nilai tercatat, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo; • Efek yang pembayarannya dijamin dengan hipotik atau jaminan lain; • Persyaratan efek hutang; • Nilai wajar agregat; • Metode dan asumsi yang digunakan dalam 			√	

	<p>menentukan nilai wajar Efek;</p> <ul style="list-style-type: none"> Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual; dan Peringkat efek hutang berikut nama pemeringkatnya. 				
(e)	Uraian tentang alasan pengambilan keputusan menjual atau memindahkan kelompok efek;			√	
(f)	<p>Pengungkapan investasi dalam Efek yang menggunakan metode biaya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> Nama perusahaan dan persentase yang dimiliki, nilai tercatat penyertaan; Alasan tidak dapat ditentukannya nilai wajar Efek; dan Rekonsiliasi nilai tercatat penyertaan pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan penyertaan serta penurunan permanen nilai penyertaan. 			√	
(g)	Pengungkapan investasi dalam properti meliputi jenis, lokasi, biaya perolehan dan nilai wajarnya;			√	
(h)	Pengungkapan investasi jangka panjang lainnya meliputi jenis dan nilai wajarnya;			√	
(i)	Apabila investasi jangka panjang dijamin, syarat dan kondisi yang berdampak signifikan terhadap perusahaan, harus diungkapkan baik jumlah maupun pihak penerima jaminan;			√	
(j)	Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai;			√	
(k)	Rugi penurunan nilai yang diakui selama periode berjalan dan komponen Laporan Laba Rugi dimana kerugian tersebut dilaporkan. Pengungkapan dilakukan untuk setiap jenis investasi; dan			√	
(l)	Pemulihan kerugian penurunan nilai yang diakui selama periode berjalan dan komponen Laporan Laba Rugi dimana kerugian tersebut dilaporkan. Pengungkapan dilakukan untuk setiap jenis investasi.			√	
(13)	Aktiva Tetap Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	<p>Pemilikan Langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> Rincian aktiva tetap menurut jenis dan akumulasi depresiasi, serta jumlah depresiasi pada tahun berjalan; Rekonsiliasi nilai tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan; Aktiva tetap yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan; Nilai aktiva tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungansian asuransi dan risiko yang ditutup; Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah pertanggungansian asuransi; Jika dilakukan penilaian kembali pada periode yang disajikan, harus diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> Dasar hukum; Tanggal efektif (persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak); Nama penilai independen; Dasar/metode yang digunakan untuk menentukan nilai revaluasi ; Nilai tercatat setiap jenis aktiva tetap; dan 	√ √ √		√ √ √ √	Catatan 9

	<ul style="list-style-type: none"> Selisih penilaian kembali setiap jenis aktiva tetap. Pengungkapan menurut jenis aktiva tetap yang mengalami perubahan estimasi masa guna dan atau metode depresiasi; Pengungkapan nilai buku, hasil penjualan bersih, keuntungan (kerugian) dari aktiva tetap yang dijual; Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai; Rugi penurunan nilai yang diakui selama periode berjalan dan komponen Laporan Laba Rugi dimana kerugian tersebut dilaporkan; dan Pemulihan kerugian penurunan nilai yang diakui selama periode berjalan dan komponen Laporan Laba Rugi dimana kerugian tersebut dilaporkan. 			√	
(b)	Aktiva Sewa Guna Usaha <ul style="list-style-type: none"> Rincian jenis aktiva sewa guna usaha berdasarkan nilai tunai seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Di samping itu dijelaskan mengenai akumulasi depresiasi masing-masing kelompok aktiva sewa guna usaha dan jumlah depresiasi pada tahun berjalan; dan Rekonsiliasi nilai tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. 	√			Catatan 9
(c)	Aktiva KSO <ul style="list-style-type: none"> Rincian aktiva berdasarkan jenis dan jumlah aktiva yang dikelola; Rekonsiliasi nilai tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan; dan Penjelasan mengenai biaya perolehan, akumulasi depresiasi masing-masing kelompok aktiva dan jumlah depresiasi pada tahun berjalan. 			√	
(d)	Aktiva Dalam Penyelesaian <ul style="list-style-type: none"> Rincian aktiva yang sedang dalam penyelesaian; Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; Estimasi saat penyelesaian proyek; Hambatan kelanjutan penyelesaian proyek; dan Penjelasan mengenai jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode pelaporan. 			√	
(14)	Aktiva Tak Berwujud Yang harus diungkapkan antara lain jenis, sumber terjadinya, biaya perolehan dan jumlah amortisasi.			√	
(15)	Aktiva Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain adalah :				
(a)	Rincian aktiva lain-lain;			√	
(b)	Sifat dan uraian penting dari aktiva yang bersangkutan;			√	
(c)	Amortisasi beban tangguhan;			√	
(d)	Alasan perubahan klasifikasi aktiva yang sebelumnya tidak termasuk dalam aktiva lain-lain; dan			√	

(e)	Untuk jenis aktiva tetap yang sudah tidak dapat digunakan secara aktif dan dimiliki untuk tujuan dijual (<i>scrapped</i>): nilai tercatat dan nilai realisasi bersih.			√	
b)	Kewajiban				
(1)	Kewajiban Lancar Pinjaman Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain adalah:				
(a)	Rincian hutang berdasarkan jenis hutang, nama kreditur, jenis mata uang serta nilainya;			√	
(b)	Kisaran tingkat bunga dan saat jatuh tempo;			√	
(c)	Jaminan yang diberikan dengan menunjuk akun-akun yang berhubungan;			√	
(d)	Persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan perolehan hutang baru dan ketentuan mengenai rasio keuangan;			√	
(e)	Penjelasan mengenai kondisi hutang (misalnya kondisi <i>default</i>); dan			√	
(f)	Untuk transaksi anjak piutang <i>with recourse</i> , harus diungkapkan kewajiban anjak piutang, retensi, bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban anjak piutang bersih.			√	
(2)	Wesel Bayar Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Rincian jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, dan tingkat bunga;			√	
(b)	Penjelasan tentang jaminan dan persyaratan lain; dan			√	
(c)	Penjelasan mengenai kondisi wesel bayar (misalnya kondisi <i>default</i>).			√	
(3)	Hutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Pemisahan antara hutang usaha pada pihak ketiga dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa;			√	
(b)	Rincian hutang berdasarkan jenis mata uang serta nilainya;			√	
(c)	Sifat dari transaksi; dan			√	
(d)	Jaminan yang diberikan oleh perusahaan dengan menunjuk akun-akun yang berhubungan.			√	
(4)	Hutang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Jenis dan jumlahnya; dan	√			Catatan 13b
(b)	Informasi mengenai ketetapan pajak.	√			Catatan 13b
(5)	Beban Masih Harus Dibayar Yang harus ungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.	√			Catatan 12
(6)	Kewajiban Lancar Lain-lain Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Rincian menurut jenis dan jumlahnya;			√	
(b)	Untuk kewajiban jangka panjang yang <i>default</i> : pokok pinjaman dan bunga, alasan penyebab <i>default</i> , dan langkah-langkah penyelesaian;			√	
(c)	Untuk garansi produk: jenis produk, sifat garansi dan masa berlakunya garansi; dan			√	
(d)	Untuk beban tanggungan atas perjanjian kepegawaian seperti jaminan kesehatan masa pensiun: uraian mengenai jaminan dan jumlah pegawai yang berhak atas jaminan tersebut.			√	

	Kewajiban Tidak Lancar				
(7)	Pinjaman Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Rincian hutang berdasarkan nama bank, jenis mata uang serta nilainya;			√	
(b)	Kisaran tingkat bunga dan saat jatuh tempo;			√	
(c)	Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;			√	
(d)	Penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;			√	
(e)	Penjelasan mengenai kondisi hutang (misalnya restrukturisasi hutang, kondisi <i>default</i>);			√	
(f)	Jaminan yang diberikan dengan menunjuk akun-akun yang berhubungan;			√	
(g)	Persyaratan lain yang penting seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu dan atau pembatasan perolehan hutang baru;			√	
(h)	Pengungkapan informasi sehubungan dengan kewajiban berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal neraca tetapi tetap diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang, antara lain adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Nama bank dan jumlahnya; dan • Ringkasan perjanjian lama dan baru yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting. 			√	
(8)	Hutang Sewa Guna Usaha Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Rincian perusahaan sewa guna usaha (<i>lessor</i>) dan nilainya;			√	
(b)	Jumlah angsuran sewa guna usaha tahunan yang harus dibayar paling tidak untuk 2 (dua) tahun berikutnya, bagian bunga dan nilai tunainya;			√	
(c)	Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan;			√	
(d)	Jaminan yang diberikan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha;			√	
(e)	Keuntungan atau kerugian yang ditanggihkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (<i>sale and leaseback</i>); dan			√	
(f)	Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa guna usaha (<i>major covenants</i>).			√	
(9)	Hutang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Rincian mengenai: jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, tingkat bunga, serta tempat pencatatan;			√	
(b)	Peringkat dan nama pemeringkat (jika ada);			√	
(c)	Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;			√	
(d)	Nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan perusahaan;			√	
(e)	Jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan hutang pokok obligasi (jika ada) dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan;			√	
(f)	Persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio			√	

	tertentu, dan atau pembatasan perolehan hutang baru; dan				
(g)	Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi hutang.			√	
(10)	Program Pensiun Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Program pensiun yang diikuti, apakah Program Pensiun Iuran Pasti atau Program Pensiun Manfaat Pasti;	√			Catatan 14
(b)	Apabila perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti : <ul style="list-style-type: none"> • Gambaran umum tentang program pensiun, pengelola dana pensiun, persentase iuran yang menjadi kontribusi perusahaan, manfaat, karyawan yang ikut menjadi peserta program pensiun dan lain-lain; • Jumlah beban (iuran) pensiun periode berjalan dan jumlah iuran pensiun yang masih harus dibayar; dan • Hal-hal penting lainnya yang berhubungan dengan program pensiun yang dapat mempengaruhi daya banding laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya. 			√	
(c)	Apabila perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti : <ul style="list-style-type: none"> • Gambaran umum tentang program pensiun, manfaat, karyawan yang ikut menjadi peserta program pensiun, dan pengelolanya; • Kebijakan pendanaan; • Rincian beban pensiun yang terdiri dari beban jasa kini, amortisasi beban jasa lalu, amortisasi koreksi dan bunga atas beban pensiun yang masih harus dibayar, jangka waktu amortisasi beban jasa lalu; • Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan aktuaris, nilai wajar aktiva bersih dana pensiun dan selisih lebih (kurang) antara kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva bersih; • Rekonsiliasi beban pensiun yang masih harus dibayar (dibayar dimuka); • Bila dilakukan perubahan metode aktuarial, alasan perubahan, jumlah penyesuaian perubahan terhadap laporan keuangan periode sajian, dan jumlah penyesuaian yang berhubungan dengan masa sebelum periode sajian; • Tanggal penilaian aktuarial terakhir, nama aktuaris, dan frekuensi penilaian dilakukan; dan • Hal-hal penting lain yang berhubungan dengan manfaat pensiun, termasuk dampak pembubaran, pengurangan peserta yang dapat mempengaruhi daya banding laporan keuangan. 	√			Catatan 14
(11)	Kewajiban Tidak Lancar Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain:				
(a)	Jenis, jumlah, tingkat bunga dan tanggal jatuh tempo;			√	
(b)	Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan; dan			√	
(c)	Uraian mengenai nama kreditur dan sifat kewajiban jangka panjang tersebut dan jaminan yang terkait dengan menunjuk akun-akun yang berhubungan.			√	

(12)	Hutang Subordinasi Yang perlu diungkapkan antara lain nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran tingkat bunga.			√	
(13)	Obligasi Konversi Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, tingkat bunga, serta tempat pencatatan;			√	
(b)	Periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;			√	
(c)	Efek dilusi jika seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi;			√	
(d)	Jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan efek dilusinya;			√	
(e)	Peringkat dan nama pemeringkat;			√	
(f)	Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;			√	
(g)	Nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan perusahaan;			√	
(h)	Jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan hutang pokok obligasi (jika ada) dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan;			√	
(i)	Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan perusahaan dalam memenuhi persyaratan penerbitan, kondisi hutang; dan			√	
(j)	Dalam hal perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum juga harus diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli.			√	
c)	Hak Minoritas Yang perlu diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan untuk masing-masing anak perusahaan.	√			Catatan 17
d)	Ekuitas				
(1)	Modal Saham Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Uraian jenis-jenis saham perusahaan;	√			Catatan 15
(b)	Susunan pemegang saham, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; • Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham; dan • Pemegang saham lainnya dengan mengungkapkan jumlah saham, persentase pemilikan dan jumlah nilai nominal untuk masing-masing pemegang saham tersebut; 	√			Catatan 15
(c)	Jika terjadi perubahan modal saham dalam tahun berjalan: <ul style="list-style-type: none"> • keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dan keputusan RUPS; • sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, modal sumbangan dan tambahan modal disetor lainnya, selisih 	√			Catatan 15

	<p>penilaian kembali aktiva tetap dan saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue dan private placement</i>), pelaksanaan waran, konversi obligasi dan sebagainya;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode pencatatan dan jumlah lembar saham yang diperoleh kembali, dalam hal terjadi perolehan kembali saham yang telah diterbitkan; dan • Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, pelunasan hutang, atau pemenuhan kecukupan modal bagi perbankan. 				
(d)	Dalam hal hanya sebagian saham perusahaan yang dicatat di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatat dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.			√	
(2)	Tambahan Modal Disetor				
(a)	Agio saham: diuraikan sumber agio saham selama periode yang disajikan.	√			Catatan 16
(b)	Biaya emisi efek ekuitas: dirinci berdasarkan penerbitan efek ekuitas.	√			Catatan 16
(c)	Modal sumbangan: dirinci jenis aktiva dan jumlah.			√	
(d)	Selisih kurs atas modal disetor: diuraikan sifat dan asal akun.			√	
(e)	Modal disetor lainnya: diuraikan sifat dan asal akun ini.	√			Catatan 16
(3)	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Jumlah beda nilai tukar bersih dan rekonsiliasinya pada awal dan akhir periode;			√	
(b)	Alasan untuk menggunakan mata uang yang berbeda jika mata uang pelaporan berbeda dengan mata uang negara tempat perusahaan berdomisili;			√	
(c)	Alasan untuk setiap perubahan dalam mata uang pelaporan;			√	
(d)	Jika terdapat suatu perubahan dalam klasifikasi suatu kegiatan usaha luar negeri yang signifikan, perusahaan harus mengungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> • alasan dan sifat perubahan dalam klasifikasi; • dampak perubahan atas klasifikasi modal pemegang saham; dan • dampak pada laba (rugi) bersih untuk setiap periode sebelumnya jika perubahan klasifikasi terjadi pada periode sebelumnya yang paling awal. 			√	
(4)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / Perusahaan Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Transaksi yang menimbulkan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan /perusahaan asosiasi;			√	
(b)	Jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas yang menjadi bagian perusahaan setelah memperhitungkan dampak pajaknya; dan			√	
(c)	Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi.			√	
(5)	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Jenis, nilai buku dan harga pengalihan untuk aktiva,			√	

	kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dialihkan;				
(b)	Tanggal transaksi restrukturisasi antara entitas sependali; dan			√	
(c)	Nama entitas terkait.			√	
(6)	Saldo Laba Yang perlu diungkapkan antara lain adalah alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada), perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait, misalnya jumlah dividen yang dibayarkan, saldo laba yang ditentukan penggunaannya, dan lain-lain.			√	
(7)	Waran Yang perlu diungkapkan antara lain :				
(a)	Jenis waran (waran pisah, waran lekat, dan waran bebas);			√	
(b)	Dasar penentuan nilai wajar waran;			√	
(c)	Nilai waran pisah yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa);			√	
(d)	Jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan			√	
(e)	Ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.			√	
(8)	Kompensasi Berbasis Saham Yang perlu diungkapkan antara lain :				
(a)	Penjelasan mengenai program kompensasi, termasuk persyaratan umum program kompensasi seperti : • Persyaratan pemberian hak kompensasi; • Periode maksimum opsi; dan • Jumlah saham yang ditetapkan untuk opsi atau instrumen ekuitas lainnya.			√	
(b)	Jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi untuk setiap kelompok opsi;			√	
(c)	Rata-rata tertimbang nilai wajar opsi pada tanggal pemberian kompensasi yang diberikan dalam suatu periode;			√	
(d)	Jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar pada tanggal pemberian kompensasi dari instrumen ekuitas selain opsi yang diberikan dalam suatu periode;			√	
(e)	Penjelasan mengenai metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam suatu periode untuk mengestimasi nilai wajar opsi;			√	
(f)	Jumlah beban kompensasi yang diakui untuk program kompensasi berbasis saham;			√	
(g)	Perubahan persyaratan signifikan dari program kompensasi yang sedang berjalan; dan			√	
(h)	Rentang harga eksekusi, rata-rata tertimbang harga eksekusi, dan rata-rata tertimbang			√	
e)	Lab a Rugi				
(1)	Penjualan Bersih / Pendapatan Usaha Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;	√			Catatan 18
(b)	Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama; dan	√			Catatan 18
(c)	Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan.	√			Catatan 18
(2)	Beban Pokok Penjualan Yang harus diungkapkan antara lain:				
(a)	Beban pokok produksi yang dirinci:	√			Catatan 19

	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya bahan baku; • Biaya tenaga kerja; dan • Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir barang jadi. 				
(b)	Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.	√			Catatan 19
(3)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan antara lain rincian beban penjualan, dan beban umum dan administrasi.	√			Catatan 20
(4)	Penghasilan (Beban) Lain-lain Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Rincian penghasilan (beban) lain-lain dan jumlahnya;	√			Catatan 21
(b)	Rincian beban keuangan yang merupakan bagian beban lain-lain, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah beban keuangan, yang dirinci sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Bunga; • Selisih kurs bersih atas penanaman dan pinjaman dalam mata uang asing (sepanjang selisih kurs bersih tersebut merupakan penyesuaian terhadap biaya bunga); • Amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka (<i>forward contract</i>) yang bertujuan untuk lindung nilai; dan • Amortisasi biaya perolehan pinjaman, seperti biaya konsultan, biaya provisi, biaya komitmen dan sebagainya. • Dikurangi beban keuangan yang dikapitalisasi; • Jumlah beban keuangan yang dibebankan pada periode berjalan; • Ditambah (dikurangi) kerugian (keuntungan) transaksi derivatif yang tidak bertujuan untuk lindung nilai (<i>hedging</i>); dan • Jumlah beban keuangan dan kerugian (keuntungan) transaksi derivatif yang dibebankan pada periode berjalan. Jika terjadi depresiasi atau apresiasi, maka disajikan rincian perhitungan keuntungan atau kerugian selisih kurs, demikian juga kebijakan pembebanan yang dilakukan.	√		√	Catatan 21
(c)	Untuk laba atau rugi penjualan surat berharga yang harus diungkapkan adalah rincian untuk setiap klasifikasi investasi efek hutang dan ekuitas: <ul style="list-style-type: none"> • Efek tersedia untuk dijual <ul style="list-style-type: none"> • penerimaan dari penjualan efek; • keuntungan (kerugian) yang direalisasikan; dan • rugi akibat penurunan permanen nilai efek. • Efek diperdagangkan <ul style="list-style-type: none"> • keuntungan (kerugian) pemilikan efek yang telah maupun belum direalisasikan. • Efek dimiliki hingga jatuh tempo <ul style="list-style-type: none"> • keuntungan (kerugian) pemilikan efek yang telah maupun belum direalisasikan; dan • rugi akibat penurunan permanen nilai efek. 	√		√	
(5)	Pajak Penghasilan Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Unsur-unsur beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan;			√	

(b)	Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;			√	
(c)	Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Laba sebelum pajak menurut akuntansi. • Ditambah / dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci). • Laba Kena Pajak (sesuai SPT). 			√	
(d)	Perhitungan beban dan hutang pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;			√	
(e)	Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT;			√	
(f)	Untuk setiap kelompok perbedaan temporer dan setiap kelompok rugi yang dapat dikompensasi ke tahun berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian; dan • Jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aktiva atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca. 			√	
(g)	Jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa rugi yang dapat dikompensasi ke periode berikut yang tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan;			√	
(h)	Jumlah aktiva pajak tangguhan dan sifat bukti yang mendukung pengakuannya, jika: <ul style="list-style-type: none"> • penggunaan aktiva pajak tangguhan tergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan • perusahaan telah menderita kerugian pada periode berjalan atau periode sebelumnya. 			√	
(i)	Beban pajak yang berasal dari: <ul style="list-style-type: none"> • Keuntungan (kerugian) atas penghentian operasi; dan • Laba (rugi) dari aktivitas normal operasi yang tidak dilanjutkan untuk periode pelaporan, bersama dengan jumlah periode akuntansi sebelumnya yang disajikan pada laporan keuangan. 			√	
(j)	Jumlah pajak kini dan pajak tangguhan yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas;			√	
(k)	Beban (penghasilan) pajak yang berasal dari pos-pos luar biasa yang diakui pada periode berjalan; dan			√	
(l)	Penjelasan mengenai tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode sebelumnya (apabila terjadi perubahan tarif pajak sesuai peraturan yang berlaku).			√	
(6)	Pos Luar Biasa Harus diungkapkan antara lain sifat dan jumlah dari setiap unsur pos luar biasa, nilai pajak penghasilan yang terkait, dan nilai bersihnya.			√	
(7)	Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	√			Catatan 17

	Yang perlu diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham minoritas atas laba bersih anak perusahaan untuk masing-masing anak perusahaan.				
(8)	Laba (Rugi) Bersih Per Saham Yang harus diungkapkan antara lain:				
(a)	Jumlah laba (rugi) yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian, rekonsiliasinya dengan laba (rugi) bersih untuk satu periode; dan	√			Catatan 27
(b)	Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian.	√			Catatan 27
f)	Transaksi Hubungan Istimewa Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:				
(1)	Dirinci jumlah masing-masing pos aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban);	√			Catatan 22
(2)	Apabila jumlah dari setiap transaksi atau saldo untuk masing-masing kategori tersebut dengan pihak tertentu melebihi Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), maka jumlah tersebut harus disajikan secara terpisah nama dan hubungan pihak tersebut wajib diungkapkan;	√			Catatan 22
(3)	Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah hutang /piutang sehubungan dengan transaksi tersebut;			√	
(4)	Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa;	√			Catatan 22
(5)	Kebijakan harga dan syarat transaksi serta pernyataan apakah penerapan kebijakan harga dan syarat tersebut sama dengan kebijakan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga; dan			√	
(6)	Alasan dan dasar dilakukannya pembentukan penyisihan Piutang Hubungan Istimewa.			√	
g)	Aktiva dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing Yang harus diungkapkan antara lain :				
(1)	Rincian aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam rupiah;	√			Catatan 24c
(2)	Posisi neto dari aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing;			√	
(3)	Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam rupiah.			√	
(4)	Kebijakan manajemen resiko mata uang asing; dan	√			Catatan 24c
(5)	Apabila lindung nilai tidak dilakukan, alasan untuk tidak melakukannya.			√	
h)	Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Mendasar				
(1)	Perubahan Estimasi Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Hakekat dan alasan perubahan estimasi akuntansi;			√	
(b)	Jumlah perubahan estimasi yang mempengaruhi periode berjalan; dan			√	
(c)	Pengaruh estimasi terhadap periode mendatang. Jika penghitungan pengaruh terhadap periode mendatang tidak praktis kenyataan tersebut harus diungkapkan			√	
(2)	Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain :				

(a)	Hakikat, alasan dan tujuan dilakukannya perubahan kebijakan akuntansi;			√	
(b)	Jumlah penyesuaian perubahan kebijakan akuntansi terhadap periode berjalan dan periode sebelumnya yang disajikan kembali;			√	
(c)	Jumlah penyesuaian yang berhubungan dengan masa sebelum periode yang tercakup dalam informasi komparatif; dan			√	
(d)	Kenyataan bahwa informasi komparatif telah dinyatakan kembali atau kenyataan bahwa untuk menyatakan kembali informasi komparatif dianggap tidak praktis.			√	
(3)	Kesalahan Mendasar Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Hakekat kesalahan mendasar;			√	
(b)	Jumlah koreksi untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya;			√	
(c)	Jumlah koreksi yang berhubungan dengan periode-periode sebelum periode yang tercakup dalam informasi komparatif; dan			√	
(d)	Kenyataan bahwa informasi komparatif telah dinyatakan kembali atau kenyataan bahwa informasi komparatif tidak praktis untuk dinyatakan kembali.			√	
i)	Penggabungan Usaha				
(1)	Untuk semua penggabungan usaha, harus diungkapkan:				
(a)	Nama dan penjelasan tentang perusahaan yang bergabung;			√	
(b)	Tanggal efektif penggabungan usaha untuk tujuan akuntansi; dan			√	
(c)	Operasi atau kegiatan usaha yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat penggabungan usaha tersebut.			√	
(2)	Untuk penggabungan usaha yang merupakan akuisisi, harus diungkapkan:				
(a)	Persentase saham berhak suara yang diperoleh;			√	
(b)	Biaya perolehan dan penjelasan tentang harga beli yang telah dibayar atau terhutang secara kontinjen;			√	
(c)	Sifat dan jumlah penyisihan untuk beban restrukturisasi dan beban penutupan pabrik yang timbul akibat akuisisi dan diakui pada tanggal akuisisi; dan			√	
(d)	Pengaruh dari akuisisi dan penjualan atau pengalihan penyertaan pada anak perusahaan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasi tahun berjalan dan sebelumnya			√	
(3)	Apabila dari akuisisi menyebabkan timbulnya goodwill maka harus diungkapkan:				
(a)	Rekonsiliasi goodwill dan akumulasi amortisasi goodwill pada awal dan akhir periode;			√	
(b)	Metode dan periode amortisasi yang dilakukan;			√	
(c)	Alasan dan pertimbangan yang digunakan apabila masa manfaat lebih dari 5 (lima) tahun; dan			√	
(d)	Apabila goodwill tidak diamortisasi dengan metode garis lurus, metode yang digunakan serta alasan metode tersebut dianggap lebih tepat.			√	
(4)	Untuk penggabungan usaha yang merupakan penyatuan kepemilikan harus diungkapkan:				
(a)	Penjelasan dan jumlah saham yang diterbitkan, serta persentase saham berhak suara setiap perusahaan yang dipertukarkan untuk melaksanakan penyatuan			√	

	kepemilikan tersebut;				
(b)	Jumlah aktiva dan kewajiban yang diserahkan oleh perusahaan;			√	
(c)	Pendapatan penjualan, pendapatan operasional lainnya, pos luar biasa, dan laba (rugi) bersih dari masing-masing perusahaan untuk periode sebelum penggabungan, yang termasuk dalam laba (rugi) bersih yang disajikan dalam laporan keuangan gabungan; dan			√	
(d)	Penjelasan bahwa laporan keuangan telah disajikan kembali (restated), seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi sejak awal periode pelaporan yang disajikan.			√	
j)	Informasi Segmen Usaha Yang harus diungkapkan antara lain :				
(1)	Gambaran aktivitas masing-masing segmen industri dan komposisi masing-masing wilayah geografis yang dilaporkan. Untuk menentukan apakah suatu segmen harus dilaporkan tersendiri, digunakan kriteria materialitas;	√			Catatan 25
(2)	Untuk setiap segmen industri dan geografis yang dilaporkan :				
(a)	Penjualan atau pendapatan operasi lainnya, dibedakan antara pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan di luar perusahaan dan pendapatan dari segmen lain;	√			Catatan 25
(b)	Laba (rugi) usaha per segmen	√			Catatan 25
(c)	Aktiva segmen yang digunakan dinyatakan dalam jumlah uang atau sebagai persentase dari jumlah aktiva; dan	√			Catatan 25
(d)	Dasar penetapan harga antar segmen.	√			Catatan 25
(3)	Untuk unsur-unsur yang dilaporkan, disajikan rekonsiliasi antara seluruh segmen dengan laporan keuangan;	√			
(4)	Perubahan dalam penentuan segmen dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan informasi segmen yaitu :				
(a)	Uraian mengenai hakekat dan alasan perubahan; dan			√	
(b)	Pengaruh dari perubahan sepanjang informasi dapat ditentukan secara wajar.			√	
(5)	Apabila terjadi penghentian atau penjualan suatu segmen usaha, harus diungkapkan:				
(a)	Segmen yang dihentikan atau dijual;			√	
(b)	Tanggal dan alasan penghentian atau penjualan; dan			√	
(c)	Nilai jual dan atau nilai tercatat serta pajak yang terkait dalam transaksi penghentian atau penjualan segmen usaha.			√	
k)	Instrumen Derivatif Bagi entitas yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif:				
(1)	Pengelompokan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai) seperti spekulasi.			√	
(2)	Untuk tiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai di atas diungkapkan:			√	
(a)	Hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain;			√	
(b)	Pihak lawan transaksi (counterparties);			√	
(c)	Tanggal jatuh tempo;			√	
(d)	Nilai keseluruhan kontrak dan nilai wajar pada tanggal neraca;			√	

(e)	Beban atau pendapatan pada periode pelaporan;			√	
(f)	Pos aktiva dan atau pasiva yang dilindungi nilai; dan			√	
(g)	Persyaratan penting lainnya.			√	
(3)	Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan perusahaan melakukan transaksi derivatif dan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.			√	
(4)	Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai aktiva/kewajiban dan jenis transaksi yang dilindungi.			√	
(5)	Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuan dari aktivitas derivatif.			√	
l)	Kerja Sama Operasi (KSO) Yang harus diungkapkan antara lain :				
(1)	Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;			√	
(2)	Lokasi aktiva KSO dan jangka waktu pengelolaan;			√	
(3)	Hak dan kewajiban dari masing-masing partisipan KSO berkenaan dengan perjanjian KSO;			√	
(4)	Ketentuan tentang perubahan perjanjian KSO (bila ada);			√	
(5)	Perhitungan atau penentuan hak bagi pendapatan/hasil KSO;			√	
(6)	Perhitungan beban atau penghasilan KSO yang timbul dari pembayaran bagi pendapatan/hasil; dan			√	
(7)	Metode dan periode amortisasi hak bagi pendapatan KSO			√	
m)	Perikatan dan Kontinjensi				
(1)	Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain :				
(a)	Perikatan yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen, teknis, royalti <ul style="list-style-type: none"> Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; Periode berlakunya perikatan; Dasar penentuan kompensasi dan denda; Jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan Pembatasan-pembatasan lainnya. Kontrak/perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi: <ul style="list-style-type: none"> Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; Periode berlakunya perikatan; Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan Sanksi-sanksi. 			√	
(b)	Pemberian jaminan/garansi: <ul style="list-style-type: none"> Pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin; Latar belakang dikeluarkannya jaminan; Periode berlakunya jaminan; dan Nilai jaminan. 			√	
(c)	Fasilitas kredit yang belum digunakan, seperti fasilitas L/C, <i>bank overdraft</i> ; dan			√	
(d)	Lain-lainnya.			√	

	Uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya.				
(2)	Kontinjensi Yang harus diungkapkan:				
(a)	Untuk perkara/sengketa hukum: <ul style="list-style-type: none"> • Pihak-pihak yang terkait; • Jumlah yang diperkarakan; dan • Latar belakang, isi dan status perkara dan pendapat hukum (<i>legal opinion</i>). 			√	
(b)	Untuk Peraturan Pemerintah yang mengikat perusahaan seperti: masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan dampaknya terhadap perusahaan; dan			√	
(c)	Kemungkinan kewajiban pajak tambahan: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis ketetapan/tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda/bunganya; dan • Sikap perusahaan terhadap ketetapan/tagihan pajak (keberatan, banding dsb-nya). 			√	
n)	Restrukturisasi Hutang Bermasalah Yang harus diungkapkan antara lain :				
(1)	Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian hutang;			√	
(2)	Jumlah keuntungan atas restrukturisasi hutang dan dampak pajak penghasilan yang terkait;			√	
(3)	Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan			√	
(4)	Jumlah hutang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat hutang yang telah direstrukturisasi.			√	
o)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.	√			Catatan 28
p)	Peristiwa setelah Tanggal Neraca Yang harus diungkapkan adalah:				
(1)	Uraian peristiwa misalnya tanggal terjadinya, sifat peristiwa, dan jumlah moneter yang mempengaruhi akun-akun laporan keuangan; dan			√	
(2)	Dalam hal terjadi peristiwa yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, misalnya: merger dan akuisisi, pelepasan segmen usaha, divestasi anak perusahaan, maka harus disajikan informasi keuangan proforma seakan-akan transaksi tersebut telah terjadi pada tanggal neraca terakhir atau pada awal periode laporan keuangan terakhir yang disajikan.			√	
q)	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain:				
(1)	Penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan dan peraturan baru yang akan diterapkan dan mempengaruhi aktivitas perusahaan; dan	√			Catatan 3
(2)	Estimasi dampak penerapan standar akuntansi keuangan dan peraturan baru tersebut.	√			Catatan 3

r)	Reklasifikasi Harus diungkapkan antara lain mengenai sifat, jumlah, dan alasan reklasifikasi untuk setiap pos dalam tahun buku sebelum tahun buku terakhir yang disajikan dalam rangka laporan keuangan komparatif.			√	
	Disclosure tambahan				
	Apabila emiten/perusahaan publik mengungkapkan selain dari yang diatur VIII.G.7, namun diharuskan oleh ketentuan Standar Akuntansi Keuangan, maka kolom ini disediakan untuk mengakomodir perihal dimaksud.				

Jakarta, 10 Maret 2021



Freddy Santoso
Direktur Utama